

**PENGARUH PENGAJARAN FIRMAN TUHAN TENTANG KESUKSESAN
MENURUT KITAB 2 TAWARIKH 20:1-32 TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
SISWA KELAS VIII SMP KRISTEN GRACI KLATEN.**

Dekiman Morip dan Lle Agan
Email : Dekimanmorip@mail.com.

ABSTRACT

The title of this thesis is: The Effect of Teaching God's Word on Success according to the Book of 2 Chronicles 20:1-32 on the Character Building of the VIII th Graders of Gracia Christian Middle School, Klaten. Example is the basis of learning activities and when a Master in Jehoshaphat strengthens the area. God also blessed king Jehoshaphat. Jehoshaphat was a man who sought God through prayer, so God heard his prayer and saved him. From the enemy's attack using it, I am committed to worship as Jehoshaphat re-established true worship. The teacher has reduced the effectiveness of learning. So this role must be understood so that it can enrich the meaning of learning. Abstract is a brief description of the whole article or scientific paper, the contents of which contain four components, namely: (1) Problems and objectives; (2) the method used; (3) Results and Discussion; and (4) Conclusions and Suggestions. written in two languages, namely Indonesian and English. In addition, the abstract is written in one paragraph without footnotes or bibliography, one space, and contains a maximum of 250 words in Indonesian.

Keywords: Teaching God's Word, Success, Character Building.

PENDAHULUAN

Di antaranya berisi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, kajian teori dan hasil penelitian, pengembangan, atau kajian sebelumnya yang relevan dengan pengembangan saya mencari Tuhan setelah belajar tentang Yosafat yang mencari Tuhan melalui doa, sehingga Allah mendengarkan doa saya menyelamatkan saya.pembelajaran. Di dalam Pendahuluan tidak perlu menggunakan judul. Pengaruh pengajaran firman Tuhan tentang Kesuksesan menurut kitab 2 Taw. 20:1-32 pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Kristen Gracia Klaten.¹ Dengan demikian pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan peserta/anak didik agar menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran. Peserta didik diharapkan memiliki karakter yang baik seperti kejujuran, tanggung jawab, cerdas, bersih dan sehat, peduli dan kreatif. Karakter tersebut menjadi kepribadian utuh yang mencerminkan keselarasan dan keharmonisan oleh hati.

¹Abednego Kuncoro (Kepala Sekolah SMP Kristen Gracia Klaten). Wawancara oleh Penulis, 20 Desember 2020.

Landasan Teori

Pada Landasan Teori ini akan dibahas tentang Pengajaran Kesuksesan Menurut 2 Tawarikh 20:1-32. Karakter Kristen dan Teori Pengaruh Pengajaran terhadap Karakter Kriste. Landasan teori yang akan dibahas dalam tesis ini adalah mengamati kehidupan Yosafat yang sukses menjadi Raja. Penulis akan menggali berbagai sumber tentang bagaimana Yosafat menjadi pribadi sukses. Ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis.³ Tahap pertama penelitian yang penulis buat adalah mempelajari latar belakang Yosafat, prinsip kesuksesan dalam kehidupan Yosafat menurut 2 Tawarikh.

Latar Belakang Yosafat dalam kitab 2 Tawarikh

Sejarah Raja Yosafat. Raja Yosafat adalah salah satu raja Yehuda atau kerajaan Israel Selatan, dan merupakan keturunan langsung dari raja Daud, raja terbesar Israel menurut Leon J. Wood.⁴ Adalah Seorang Ahli Strategi Perang, Yosafat Dikenal sebagai Raja yang Saleh dan Mengandalkan Tuhan Yosafat adalah Seorang Raja Yang Sangat Kaya Karena kesalehannya, maka Raja Yosafat diberkati Tuhan dengan luar biasa. Yosafat Sangat Memperhatikan Kerohanian Rakyat yang Dipimpin. Misalnya, ketika anak masih kecil, ia berada di dalam keluarga yang tidak bertanggungjawab, selalu dibingungkan oleh orang tua yang senantiasa cekcok⁵. Kejadian tersebut dapat memengaruhi karakter anak, oleh karena itu dengan menelaah pengaruh firman Tuhan tentang kesuksesan menurut kitab 2 Tawarikh 20:1-32 memungkinkan anak lebih bisa memahami pembentukan karakter akan dirinya mengenai kesuksesan. Yosafat Adalah Seorang Ahli Strategi Perang Raja Yosafat juga membangun bentang-bentang dan kota-kota perbekalan di seluruh kerajaan Yehuda, sehingga stok makanan di wilayah kerajaannya tetap terjamin menurut Hayim Tadmor.⁶ Yosafat adalah Seorang Raja Yang Sangat Kaya. Sebab dari antara orang-orang Filistin ada yang membawa persembahan dan perak sebagai upeti kepada Yosafat. Demikian juga orang-orang Arab, mereka membawa kambing dan domba dalam jumlah yang sangat besar kepada Raja Yosafat.⁷ Yosafat Sangat Memperhatikan Kerohanian Rakyat yang Dipimpin. Yosafat sangat peduli dengan kehidupan kerohanian rakyat yang dipimpinya. Semua itu bertujuan agar raja Yosafat dapat menjadi raja yang hidup menurut pimpinan TUHAN.⁸ Asal Keturunan Yosafat Wikipedia menuturkan nama Yosafat dari berbagai bahasa. Simaklah kutipan langsung di bawah ini:

³<https://www.google.com/search?l=latar+belakang+yosafat+kehidupan&og=&aq=chrome.2.69i59j69i59i450i7.31j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (Akses 15 Fer 2021).

⁴Leon J. Wood, *Nabi-Nabi Israel*, terj. Tim Gandum Mas (Malang: Gandum Mas, 2005), hlm. 13-15.

⁵Mary Setiawani dan Stephen Tong, *Seni Membentuk Karakter Kristen* (Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1995), 5.

⁶Hayim Tadmor, *The Inscriptions of Tiglath-Pileser III, King of Assyria* (Jerusalem: Israel Academy of Sciences and Humanities, 1994) 232, n.3. Bandingkan dengan 2 Taw. 17:1; 12:19.

⁷Hayim Tadmor, *The Inscriptions of Tiglath-Pileser III, King of Assyria* (Jerusalem: Israel Academy of Sciences and Humanities, 1994) 232, n.3.

⁸R.D. Patterson, "2 Kings," dalam *The Expositor's Bible Commentary*, peny., Frank E. Gaebelein (Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1988), 4.

Yosafat (Josaphat; bahasa Inggris: Jehoshaphat, Jehosaphat, Josaphat, Yehoshafat) adalah putra raja Asa dan merupakan raja Yehuda yang ke-4 (873-848 SM) setelah Kerajaan Israel terpecah. Menurut catatan Alkitab, Yosafat berumur 35 tahun pada waktu ia menjadi raja dan 25 tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya ialah Azuba, anak Silhi (1 Raja-raja 22: 41-51; 2 Taw. 17:1-20:37). juga dieja Yehosafat; bahasa Ibrani: יהושפט., Modern Yehoshafat Tiberias Yəhôšāpā;," Yahweh adalah hakim"; bahasa Yunani: Ιωσαφάτ; bahasa Latin.⁹

Kehidupan Yosafat Dalam Kitab 2 Tawarikh

Kehidupan Yosafat hidup mengikuti jejak yang dahulu dari Daud, Yosafat hidup dengan menuruti jalan yang ditunjukkan Tuhan, dengan tabah hati. Yosafat menghapuskan berhala-berhala secara total (2Taw. 17:3, 6). Ia mengutus orang-orang ke seluruh pelosok negeri untuk mengajarkan firman Tuhan (2Taw 17:7-9). Yosafat telah mengabdikan dirinya untuk memperkuat pertahanan negara. Apa yang perlu diperhatikan agar untuk berbicara tentang kepadamu dan senantiasa disertai oleh Tuhan.¹⁰ Karakter Raja Yosafat Kisah tentang raja Yosafat, secara singkat telah dirangkum dalam Kitab 2 Tawarikh 20:22. "ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, dibuat TUHAN-lah penghadakan terhadap bani Amon, dan orang-orang dari pemgunungan seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga berkumpul kalah." Berikut bagian-bagiannya. Yosafat adalah seorang raja yang tergantung pada Tuhan. Jaman sekarang sulit sekali menemukan pemimpin yang mau mengakui kelemahan dan ketakutannya kepada orang-orang di bawahnya, bahkan termasuk kepada rakyat Swindoll.¹¹ Kita lebih cenderung melihat dan menemukan pemimpin (atau diri kita sendiri yang menjadi pemimpin) yang tidak ingin orang lain tahu apalagi bawahan kita (termasuk rakyat) mengetahui kelemahan dan kita Poctavianus. Kisah belajar bahwa ketakutan Yosafat adalah sisi manusia yang dalam kelemahannya ini menunjukkan kalau dia membutuhkan Tuhan menurut Joyce Meyer.¹² Salah satu perkataan Yosafat yang belajar untuk aku pegang, "kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami yang tertuju kepadamu (2 Taw 20:12). Dia dalam ketakutan dan kelamahnya ada iman berserah kepada Tuhan dan tidak menalihkan pandangannya dari dia.¹³ Respon yang benar dari rakyatnya Seharusnya kita bisa mendukung dan belajar menanggung beban sesama kita dan pemimpin kita kitab Yosafat.

⁹<https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=Yosafat> (Akses 3 Mar 2021).

¹⁰ Davies, Philip R., In Search of Ancient Israel: A Study in Biblical Origins, Bloomsbury T&T Clark, 2015, p. 48

¹¹Charles R. Swindoll, *Kepemimpinan Kristen Yang Berhasil*, (Surabaya: Yakin), 42

¹²Joyce Meyer, *Pemimpin Yang Sedang Dibentuk*, (Jakarta: Immanuel, 2007), 128

¹³ Yosafat Bangun, *Integritas Pemimpin Pastoral*, (Yogyakarta: Andi, 2010). 128

Karakter Yosafat

Kuasa kesepakatan doa dan puasa. Yosafat berunding dengan rakyatnya. Meski Yosafat dan rakyatnya sudah melakukan doa dan puasa (sepakat dalam alam Roh), Yosafat tetap berunding dengan rakyatnya (ayat 21). Yosafat melibatkan rakyatnya dalam pengambilan keputusan. Yosafat juga tetap tunduk akan fungsi dan otoritas dari iman lewi. Sikap Yosafat ini menunjukkan bahwa Yosafat adalah pribadi yang rendah hati. Masalah kehidupan Yosafat, Yosafat memperkuat dirinya. Seperti yang dikemukakan oleh. Charle F. Pfeiffer, Everett, F Harrison¹⁴ Yosafat, Ia juga membuat negeri-negeri di sekeliling Yehuda takut akan Yosafat; oleh Harry James Cargas.¹⁵ Banyak negeri-negeri yang membawakan upeti baginya, bahkan musuh Yehuda, Filistin berinisiatif untuk membawakan persembahan dan upeti baginya. Maka, Yosafat menjadi semakin kaya dan negeri Yehuda juga menjadi semakin makmur John Stott, Isu-Isu Global.¹⁶ Di bawah pemerintahan Yosafat, negeri Yehuda tidak hanya stabil secara politik dan makmur secara ekonomi, tetapi juga bertambah kuat secara militer. Mungkin karena hal tersebut, Ahab, raja Israel mengajak Yosafat untuk bersama-sama menyerang Aram. Secara keseluruhan, Yosafat adalah seorang raja yang baik, yang sulit untuk ditemui, Chales C. Ryrie.¹⁷ Tetapi ia juga memiliki kelemahan-kelemahan. Ketika takhtanya telah kokoh dan dia menikmati kekayaan dan kehormatan, ia membuat sebuah kesalahan yang tidak dapat diperbaiki menurut Marulak Pasaribu. (2Taw. 18:1) Ketika Yosafat kaya dan sangat terhormat, ia menjadi besan Ahab.¹⁸

Pengertian Sukses Menurut Perspektif 2 Tawarikh. Dalam bagian ini penulis akan menjelaskan firman Tuhan tentang kesuksesan Menurut Kitab (2 Taw.20:1-2). Mengikuti jejak yang dahulu dari Daud. Dengan demikian secara tersirat menyatakan bahwa jejak Daud yang belakang Secera esimologi, istilah Tuhan berasal dari arti kata "Instali" Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang artinya orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari secara menurut secara dalam firman Tuhan oleh Yosafat. Ada panyak ilmuwan pada pada masa itu yang meremalkan bahwa, sebagai akibat dari modernisasi, masyarakat akan tumbuh melampaui "tahap theologis" dalam evolusi sosial dan pada saat itu agama akan ditinggalkan Frederich Engels.¹⁹ Dan harus menjadi contoh bagi siswa maka siswa pun akan menguti teladan dari seorang Tuhan tentang kesuksesan bagi Tuhan tentang kesuksesan yang dapat perhatikan dan menjadi pertimbangan pribadi bagi melaksanakan tugasnya antara lain: Lahir baru seorang guru pendidikan agama kristen harus mempunyai pengalaman rohani perlu sekali mengenal Tuhan Yesus, secara pribadi konsisten dalam Iman Kristennya. pengertian sukses menurut perspektif sekuler dan Kitab (2 Taw. 20:1-22) harus hidup mengenal Tuhan dan juruselamat.²⁰

¹⁴Ibid;

¹⁵Harry James Cargas, *Invisible Harmony* (Minneapolis: Fortress, 1997),56

¹⁶John Stott, *Isu-Isu Global*, (Jakarta: Yayasan Bina Kasih, 1991),402

¹⁷Chales C. Ryrie, *Teologi Dasar 1*(Jakarta: Yayasan ANDI, 1991), 51

¹⁸tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusta Bahasa, 2018) hlm 6

¹⁹Rodney Stark, "Secularism R.I.P.," *Sociology of Religion* 60, no. 3 (1999), 250.

²⁰Stephen Tong. *Dasar teguh*. Surubaya momentum. 2021. Hlm 44

Menurut S. Kure dan J. Plueddeman, salah satu unsur untuk menunjang SDM (Sumber Manusia) adalah pendidikan agama Kristen sebagai upaya untuk memperkuat ketawaan terhadap Tuhan Yesus Maha Esa sesuai dengan agama yang di anut oleh peserta didik yang bersakutan.²¹ Secara Khusus kepada pengajar firman Tuhan tentang dalam sebagai tentunya seorang karakter, harus

Pentingnya Kesuksesan dalam Kehidupan Orang Percaya, Prinsip-Prinsip Kesuksesan Dalam Kehidupan Yosafat Menurut 2 Tawarikh, Yosafat Seorang Ahli dalam Strategi Perang. Yosafat adalah seorang ahli strategi perang pada zaman itu. Hal pertama yang dilakukan Yosafat saat menggantikan ayahnya Raja Asa, ada adalah memperkuat wilayah Yehuda dari serangan musuh. Ia memiliki angkatan perang yang benar. Yosafat juga dikenalkan sebagai raja saleh dan

hal.33 ²¹Weinata Sairin, *Identitas Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia* (Yakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), 6

²²S. Kure dan J. Plueddeman. *Mengajar dengan berhasil* (Bandung dalam hidup), 2008), 84.

²³Moh Uzer Uman, *menjadi Guru profesional* (cetakanke 29, November 2017), hlm 1

²⁴Syamsuddin Arif, *Orientalisme dan Diabolisme Pemikiran*, (Jakarta: Gema Insani,

²⁵Adnin Armas, *Pengaruh Kristen-Orientalis Terhadap Agama Liberal; Dialog Interaktif dengan Aktifis Jaringan agama Liberal*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 22.

²⁶J. Blommendaal. *Pengantar kepada Perjanjian Lama*. Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1983.

²⁷W.S. LaSor, D.A. Hubbard & F.W. Bush.*Pengantar Perjanjian Lama 1*. Diterjemahkan oleh Werner Tan dkk. Jakarta:BPK Gunung Mulia. 2008.

selalu menganalkan Tuhan.²⁸ Oleh sebab itu TUHAN mengokohkan kerajaan yang ada di bawah kekuasaannya. Seluruh Yehuda memberikan persembahan kepada Yosafat, sehingga ia menjadi kaya dan sangat terhormat.

Yosafat mengadakan kunjungan pula ke daerah-daerah, dari Bersyeba sampai ke pegunungan Efraim, sambil menyuruh rakyat berbalik kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka. (2 Taw.19:4). Setelah itu, mungkin karena mendengar berita kekalahan perang dari Aram, bani Moab dan bani Amon datang berperang melawan Yosafat bersama-sama sepasukan orang Meunim. Mereka menyerang dari seberang Laut Asin, dari Edom, dan berkumpul di Hazezon-Tamar, yakni EnGedi. Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari pertolongan TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa. Yahaziel bin Zakharia bin Benaya bin Matanya, seorang Lewi dari bani Asaf, dihinggapi Roh TUHAN di tengah-tengah jemaah, mengatakan: "Janganlah kamu takut dan terkejut karena laskar yang besar ini, sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah."

Nama neneknya yang perempuan ialah, maka tahun-tahun kehidupan Yosafat dapat dihitung sejak berdirinya Kerajaan Yehuda (mulai dari pecahnya Kerajaan Israel pada tahun 931 Abad ke-10 SM adalah abad pada milenium ke-1 SM dalam kalender Gregorian.²⁹

Yosafat Mengandalkan Tuhan. Tradisi Kristen, misalnya, menyebutkan bahwa Yeremia sebelum dia lahir dari kandungan, Tuhan telah menetapkan dia sebagai nabi.³⁰ Perjanjian Lama, pertamata adalah untuk mengingatkan bangsanya, khususnya Israel, yang lupa akan perjanjian kasih dengan Tuhan, dan dari sini lalu menyerukan pertobatan.³¹ Yosafat Adalah Seorang Raja Yang Sangat Kaya.³² Yosafat Sangat Memperhatikan Kerohanian Rakyat Yang Dipimpinnya. Kelebihan, kekurangan, pengajaran Keputusan Untuk Mencari Tuhan.³³ Cara pencapaian kemenangan.³⁴ Kemenangan atas konsep diri yang salah. Dasar-dasar tentang Kesuksesan Menurut Kitab II Tawarikh 20:1-32.³⁵ Keputusan agar, Untuk Selalu Fokus Dan

²⁸McFall, Leslie (1991), "[Translation Guide to the Chronological Data in Kings and Chronicles](#)" (PDF), *Bibliotheca Sacra*, **148**: 3-45, diarsipkan dari [versi asli](#) (PDF) tanggal 2010-07-19

²⁹McFall, Leslie (1991),

³⁰Leon J. Wood, *Nabi-Nabi Israel*, terj. Tim Gandum Mas (Malang: Gandum Mas, 2005), hlm. 13-15.

³¹Yer. 35: 15.

³²<https://koarmada2.tnial.mil.id/2020/09/22/> (15 April 2021).

³³<http://www.tjcsabah.com/?p=2726>. (Akses 14/04/2021)

³⁴Ibid;

³⁵Dianne Bergant, Robert J. Karris. Tafsir Alkitab Perjanjian Lama. Kanisius. Hlmn

Mengandalkan Tuhan. Menceritakan kepada dalam firman Tuhan Efi Nurwidayani.³⁶ Itu baru pelayanan yang memuliakan Kristus, tanpa itu akhirnya pelayanan itu hanya menjadi kemuliaan manusia semata menurut Lenny Priskila Tan.³⁷ Keputusan untuk takut akan Tuhan (Yosafat menjadi takut). Tuhan Mampu Dan Mau Menyembuhkan Kita Yesus Telah Menghancurkan Kutuk.

1. Definisi Karakter

Pembentukan Karakter Siswa³⁸ Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.³⁹ perilakunya dalam kehidupan sehari-hari bahwa karakter pendapat juga disampaikan oleh Agus Wibowo.⁴⁰ Macam-macam karakter/peserta didik⁴¹ karakter yang baik (*components of good character*) yang dikemukakan oleh Lickona.⁴² Pembentukan karakter siswa Dengan demikian, karakter Kristen disebut juga sifat-sifat Kristen, yaitu kualitas rohani yang dimiliki seorang Kristen.⁴³ Pengertian siswa/karakter kristus dalam Alkitab.

II. Motode Penelitian

Orang belajar karena ingin mengetahui konsisten sesuatu dengan Keinginan untuk mengetahui itu dilakukan melalui proses yang sistematis, analitis, empirisme dan terkendali.

³⁶Efi Nurwidayani, Daniel Fajar Panuntun, Pengaruh Saat Teduh dan Ibadah terhadap Pengambilan Keputusan dalam Memilih Pasangan Hidup, (FIDEI : Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika 2, no 2 (2019); 6-7

³⁷Lenny Priskila Tan, *7 Gaya Hidup Kristen Sejati* (Balik Papan : PBMR ANDI, 2004) Hal 9-67

³⁸Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 81

³⁹Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), h.84

⁴⁰Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43

⁴¹Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2013), h.55

⁴²Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 85-100

⁴³http://artikel.sabda.org/membangun_dan_mengembangkan_karakter_kristen_yang_kuat, 9-04- 19 pkl. 10.00

Proses yang memiliki disebut dengan metodologi penelitian. Sedangkan metode penelitian diperlukan dalam rangka pengumpulan data yang sah dan validitasnya dapat bertanggung jawabkan. Metode penelitian yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini sesuai dengan obyek yang teliti, karena metode pengumpulan data tergantung pada karakteristik data variabel, maka metode yang digunakan tidak selalu sama untuk setiap variabel.⁴⁴

Dalam bagian ini penulis oleh dimenguraikan metodologi penelitian yang meliputi pengertian metode penelitian, nama dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Metodologi penelitian adalah salah satu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara rencana dan sistematis gunakan mendapat pemecahan. Metodologi penelitian adalah supaya sistematis mencari jawaban atas suatu penelitian yang digunakan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kuantitatif pendekatan analisis data statistik. Teknik Pengumpulan Data, Metode Kuisisioner/ Angket, Dokumentasi, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen Penelitian. Kisi-kisi pertanyaan variabel X Pengaruh pengajaran firman Tuhan tentang kesuksesan menurut Kitab 2 Taw. 20:1-32-Y terhadap pembentukan karakter siswa Kelas VIII SMP Kristen Gracia Klaten. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. Uji Validitas Instrumen. Uji Reliabilitas Instrumen. Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas, Metode Analisis Data Analisis Deskripsi Variabel Analisis Kuantitatif (Analisis Regresi Linier Berganda). Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka-angka. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah pendekatan Regresi Linier dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji Signifikan F (Uji F) Uji Signifikan t (Uji t). Koefisien Determinasi (R^2)

III. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Pada bagian Bab IV ini penulis akan membahas hasil studi lapangan untuk mendapatkan data melalui angket (kuesioner) yang dikumpulkan guna mengukur variabel-variabel yang telah ditetapkan. Langkah selanjutnya setelah penulis melakukan penelitian di SMP Kristen Gracia Klaten dengan Judul: Pengaruh Pengajaran Firman Tuhan tentang kesuksesan menurut kitab 2 Tawarikh 20:1-32 terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Kristen Gracia Klaten. Maka penulis akan melakukan analisa data berdasarkan hasil jawaban dari responden.

Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel
Pengaruh Pengajaran firman Tuhan tentang
Kesuksesan menurut kitab (2 Taw. 20:1-32) (X)

⁴⁴Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

No Busir Soal	ritung	rtabel 5% (16)	Kriteria
1	0,862	0,7067	valid
2	0,862	0,7067	Valid
3	0,862	0,7067	valid
4	0,871	0,7067	valid
5	0,847	0,7067	Valid
6	0,876	0,7067	valid
7	0,822	0,7067	valid
8	0,939	0,7067	Valid
9	0,939	0,7067	valid
10	0, 939	0,7067	valid
11	0,813	0,7067	Valid
12	0,864	0,7067	valid
13	0,821	0,7067	valid
14	0,937	0,7067	Valid
15	0,937	0,7067	valid
16	0,937	0,7067	Valid
18	0,850	0,7067	Valid
19	0,860	0,7067	Valid
20	0,854	0,7067	Valid
21	0,854	0,7067	Valid

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuesioner yang berisi dari 1 variabel ini ada 0,862 kuesioner yang telah diisi oleh 0,862 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $16-2 = 14$, sehingga r tabel = 0,7067. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel sehingga semua pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pembentukan Karakter (Y)
 Kelas VIII SMP Kristen Gracia Klaten

No Butir Soal	ritung	r tabel 5% (16)	Kriteria
1	0,920	0,7067	valid
2	0,920	0,7067	Valid
3	0,920	0,7067	valid
4	0,920	0,7067	valid

5	0,826	0,7067	Valid
6	0,826	0,7067	valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 1 variabel ini ada 0,862 kuesioner yang telah diisi oleh 0,862 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $16-2 = 14$, sehingga r tabel = 0,7067. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel sehingga semua pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.⁴⁵

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengaruh Pengajaran Firman Tuhan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	16

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Pengaruh pengajaran firman Tuhan (X) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,911 > 0,6 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembentukan Karakter (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	7

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pembentukan karakter (Y) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,811 > 0,6 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (Y) dinyatakan reliabel.

Analisis Data
Uji Analisis Data

⁴⁵Abednego Kuncoro (Kepala Sekolah SMP Kristen Gracia Klaten). Wawancara oleh Penulis, 24 Mei 2021.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,525	,446	2,380

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 4.5

Hasil uji linieritas terhadap variabel Pengaruh pengajaran firman Tuhan (X) dan variabel pembentukan karakter siswa (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37,519	1	37,519	6,625	,042 ^b
Residual	33,981	6	5,664		
Total	71,500	7			

- a. Dependent Variable: Y terhadap pembentukan karakter siswa Kelas VIII SMP Kristen Gracia Klaten
- b. Predictors: (Constant), X Pengaruh Pengajaran firman Tuhan tentang kesuksesan menurut kitab 2 Taw. 20:1-32).

Berdasarkan dari hasil uji linieritas diatas diketahui nilai sig. Deviation from linearity adalah 71,500 signifikan, berarti hasil tersebut bisa dibilang lebih tinggi dari pada 0,05 dan menyatakan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan linier atau dapat disebut variabel pengajaran firman tuhan (X) dan variabel pembentukan karakter siswa (Y) mempunyai hubungan linier.

Table 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,665	4,198		3,970	0,007
	X	,419	,163	,724	2,574	,042

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari hasil uji linieritas diatas diketahui nilai sig. Deviation from linearity adalah 71,500 signifikan, berarti hasil tersebut bisa dibilang lebih tinggi dari pada 0,05 dan menyatakan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan linier atau dapat disebut variabel pengajaran firman tuhan (X) dan variabel pembentukan karakter siswa (Y) mempunyai hubungan linier.

Hasil analisis moderasi lingkungan sosial (orang tua) yang justru melemahkan hubungan, seolah memberi makna bertolak belakang dengan teori konstruksi analisis data yang sangat mendukung peran lingkungan sangat tinggi, terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (sudah dijelaskan dalam Bab yang menemukan bahwa dukungan sosial orang tua sebagai lingkungan sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi akademik. Namun, penelitian tersebut menggunakan responden yang berusia di atas Seorang yang mampu mengikuti jejak yang dahulu telah diajarkan dari Daud. Yang apabila dikaitkan dengan teori terhadap pembentukan karakter yang dihadapi adalah keintiman dan keterasingan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis dilakukan, guna untuk memperoleh data dari judul tesis mengenai pengaruh pengajaran firman Tuhan tentang kesuksesan menurut kitab (2 Taw. 20:1-32). Terhadap pembentukan karakter siswa Kelas VIII SMP Kristen Gracia Klaten.

Dari hipotesis yang penulis ajukan pada Bab I yaitu jika kalau pemahaman memberi di pengaruh pengajaran firman Tuhan tentang sukses dalam pembentukan karakter siswa **dipahami dengan baik** sebagai dasar SMP Krista Gracia Klaten adalah sekolah yang awalnya dikelola oleh Yayasan Pendidikan Kristen Klaten, dengan nama pertama adalah SMP Kristen Gracia Klaten yang berdiri sejak, maka akan di aplikasikan dalam sekolah.

Dalam Analisa selanjutnya penulis akan menguji hasil antar dua variabel yaitu. Mahasiswa harus menyakini melalui dipengajaran, yang dijalankan di SMP Kristen Gracia Klaten dan kabupaten Klaten maka **siswa didik karakter yang baik** dapat mendukung kehidupan siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dengan dipengajaran firman Tuhan yang diterhapkan dengan oleh guru disekolah dan siswa pun punya intelektual yang tinggi mampu mengembangkan karakter yang ada pada diri siswa sehingga mampu berkompentensi di dunia pendidikan.⁴⁶ Supaya siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan dan semakin bertumbuh ke arah pertumbuhan Rohani dalam Yesus Kristus.

Kiranya kerja ilmiah Tesis ini dapat bermanfaat dan dapat direalisasikan bagi siswa SMP Kristen Gracia Klaten dan kabupaten Klaten, dengan demikian siswa dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa dan hasilnya **siswa dapat membersihkan diri melayani Tuhan** dapat melaksanakan pelajaran dengan baik di sekolah, masyarakat dan di gereja.

⁴⁶Ibid;

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J.L.Ch. 1999. *Pedoman Praktis untuk Pelayanan Pastoral*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Boehlke, Robert R. 2000.
- Abineno, J.L.Ch. 1999. *Pedoman Praktis untuk Pelayanan Pastoral*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Boehlke, Robert R. 2000.
- Budiyana, H. (2011). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Kristen*. Solo: Berita Hidup Seminary
- Budiyana, Hardi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Kristen*, solo: Berita Hidup, 2011
- Budiyana, Hardi. *Diktat Metode Penelitian* (Surakarta: Sekolah Tinggi Theology Berita Hidup), 2010
- Darmawan, I. P. A. (2014). *Menjadi Guru Yang Terampil*. Bandung: Kalam Hidup.
- Darmawan, I. P. A., & Mary, E. (2018). *Guru Agama Kristen Yang Profesional*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984
- Ivana, laili. *Tentang teladan kesuksesan*, (malang, cohaya abdi), 2018
- Ismail, andar. *Ajarlah mereka melakukan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Homrighausen, E.G. dan Enklaar, I.H. 2013. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sejarah *Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen dari Plato sampai IG Loyoha*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen SD, SMP, SMA*. Bandung: Bina Media Informasi. Nuhamara, Daniel. 2009.
- Karnawati, K., & Widodo, P. (2019). *Landasan Filsafat Antropologi-Teologis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kristen*. Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, 3(1), 82–89.
- Nainggolan, J. M. (2009). *PAK Dalam Masyarakat Majemuk Pedoman Bagi Guru Agama Kristen Dalam Mengajar*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Sagala, L. D. J. F. (2016). *Peran Pendidikan Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Sosial*. *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 47–54.
- Sidjabat, B. S. (2019). *Penguatan Guru PAK Untuk Pendidikan Karakter*. Melihat Kontribusi Seri Selamat. Evangelikal: *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 30–48.
- Sober, Alex. (2013). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudarsono. (2013). *Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan Program Study Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Objantoro, E. (2014). *Pluralisme Agama-Agama: Tentang Bagi Teologi Kristen*. *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 61–80.

Objantoro, E. (2018). *Religious Pluralism And Christian Responses*. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 2(1), 123–133.

Menumbuhkan Iman Jemaat. *Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen dan call for papers*. Presented at the *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen dan call for papers*, Ungaran. Retrieved from

<http://semnas.sttsimpson.ac.id/index.php/SNPK/article/view/12>

Purwanto, H. (2016). *Manfaat Penelitian Untuk Perkembangan Gereja*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen STT Simpson Tahun 2016*

Tema: Strategi Pembinaan Jemaat Untuk Meningkatkan Kehidupan Jemaat. Presented at the *Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen & call for papers*, Ungaran.